

BAB V

SKENARIO KONDISI LINGKUNGAN DAN CAPAIAN TPB

Perumusan skenario merupakan alternatif proyeksi terhadap kondisi lingkungan hidup dan capaian tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) untuk pencapaian target TPB pada tahun 2023 berdasarkan kinerja Kabupaten Temanggung yang telah dilakukan selama ini.

Kondisi lingkungan hidup terutama terkait dengan status daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup serta jasa ekosistem di Kabupaten Temanggung. Proyeksi secara umum dilakukan dengan pendekatan linier berdasarkan tren yang terjadi saat ini serta gap terhadap indikator dalam TPB nasional dalam **Perpres No. 59 tahun 2017** yang merupakan target sampai dengan tahun 2030.

5.1. Skenario Kondisi Lingkungan Hidup

Sesuai dengan enam muatan kondisi lingkungan hidup dalam KLHS seperti tertuang dalam PP No. 46 tahun 2016, menunjukkan skenario perubahan status lingkungan hidup Kabupaten Temanggung pada masa yang akan datang. Berikut adalah skenario status kondisi lingkungan hidup Kabupaten Temanggung pada tahun 2023 sesuai dengan periode RPJMD Kabupaten Temanggung yang disusun.

5.1.1. Skenario Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup

1) Daya Dukung Air Permukaan

Akses air minum dilihat dari tersedianya air minum sampai sambungan rumah bagi sistem perpipaan dan ketersediaan air dari sumur gali bagi sistem non perpipaan. Ketersediaan air ini dilihat dari kualitas, kuantitas dan kontinuitasnya. Jumlah rumah tangga dengan akses air minum layak pada tahun 2013 sebesar 161.662 rumah tangga dan pada tahun 2017 sebesar 205.907 rumah tangga. Jadi dapat diketahui bahwa persentase rumah tinggal dengan akses air minum layak selama 4 (empat) tahun terakhir cenderung meningkat dari 71,85 % menjadi 82,67 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa dilihat dari ketersediaan air minum layak, Kabupaten Temanggung telah memenuhi standar pelayanan minimal air minum.

Skenario yang dibangun dalam perhitungan daya dukung air pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- a. Perubahan tutupan lahan sesuai dengan rencana pola ruang RTRW Kabupaten Temanggung 2011-2031, yang mana akan terjadi peningkatan luas kawasan pertanian lahan basah sesuai arahan LP2B Provinsi Jawa Tengah, serta peningkatan lahan permukiman.

- b. Peningkatan luasan kawasan peruntukkan industry yang akan meningkatkan kebutuhan air bersih untuk industry dengan pendekatan perhitungan kebutuhan dari jumlah pekerja industri.
- c. Pertambahan penduduk dengan mengikuti tren pertumbuhan saat ini yang akan meningkatkan kebutuhan air untuk kebutuhan rumah tangga.

Berikut adalah hasil perhitungan berdasarkan rencana pola ruang RTRW Kabupaten Temanggung 2011–2031 dan perkiraan pada tahun 2023 dengan memperkirakan adanya perubahanlahan, peningkatan jumlah penduduk serta peningkatan kebutuhan air untuk irigasi dan industri.

Tabel 5.1. Koefisien Limpasan Tutupan Lahan Kabupaten Temanggung 2023

Penggunaan Lahan	Luas	Koefisien	Luas x Koefisien
Hutan Negara	8.399,0001	0,18	1.511,82
Hutan Rakyat	3.764,04	0,18	677,52
Hutan Lainnya	1.962,04	0,2	392,40
Permukiman Perkotaan	15.510,0	0,7	10.857,00
Pertanian Lahan Basah	20.600,0	0,3	6.180,00
Pertanian Lahan Kering	27.801,0	0,3	8.340,30
Tanaman Tahunan/Perkebunan	8.729,0	0,35	3.055,15
Total	87.065,0	0,35	31.014,19

Sumber: Perhitungan berdasar Permen LH Nomor 17 Tahun 2009 dan menggunakan tutupan lahan dari Rencana Pola Ruang Kabupaten Temanggung 2011-2031

$$\begin{aligned}
 SA &= 10 \times C \times R \times A \\
 &= 10 \times 0,35 \times 2.970 \times 87.065,00 \\
 &= \mathbf{905.040.575 \text{ m}^3/\text{tahun}}
 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan pendekatan rincian kebutuhan maka total kebutuhan air di Kabupaten Temanggung pada tahun 2023 adalah diperkirakan sebesar 659.905.085 m³/tahun dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.2. Perkiraan Kebutuhan Air 2023 Kabupaten Temanggung

Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Kebutuhan	Satuan	Kebutuhan air
Penduduk	772.289	Jiwa	100	ltr/hr/kapita	28.188.548
Sawah Irigasi	19.788,00	(Ha)	1	liter/detik/hektar	624.034.368
Sawah Tadah Hujan	812,00	(Ha)	0,3	liter/detik/hektar	7.682.169
Total					659.905.085

Sumber: Perhitungan Tim KLHS RPJMD Kabupaten Temanggung 2018

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa air permukaan diperkirakan akan mengalami surplus pada tahun 2023 jika upaya yang dilakukan mengikuti tren yang ada

saat ini (*Bussiness as Usual*). Surplus tersebut sekitar 250 juta m³/tahun. Jadi daya dukung air permukaan naik dari tahun 2017 menjadi **1,37** pada tahun 2023. Jika proyeksi ditambahkan sampai dengan tahun 2030 sesuai arahan TPB maka variabel peningkatan ditambahkan pada jumlah penduduk, sedangkan faktor lainnya dinyatakan tetap maka akan ada kenaikan kebutuhan menjadi 661.925.896 m³. Dengan demikian daya dukung air pada 2030 menjadi 1,36 atau defisit sebesar 2,02 juta m³.

Skenario pada masa yang akan datang didasarkan pada rencana tata ruang Kabupaten Temanggung, yang memperkirakan akan terjadi Surplus tersebut sekitar 250 juta m³ atau daya dukung air diatas 1. Idealnya untuk memenuhi tujuan pembangunan berkelanjutan bahwa akses terhadap sumber air harus mencapai 100% dari kebutuhan maka dibutuhkan kondisi DD air minimal 1.

Dengan penerapan efisiensi penggunaan air dalam pertanian sampai dengan 30% maka kebutuhan air secara total dapat turun sebanyak 0,36 milyar m³/tahun sehingga daya dukung air dapat dinaikkan menjadi 1,24 atau surplus sebesar 0,26 milyar m³. Skenario penerapan efisiensi penggunaan air pada pertanian juga dapat meningkatkan daya dukung air Kabupaten Temanggung sampai tahun 2030.

2) Daya Dukung Pangan

Konsumsi beras mulai tahun 2016 berdasarkan hasil prognosis terkait konsumsi beras oleh Kementerian Pertanian sebesar 124,89 kg/orang/tahun. Daya dukung pangan yang dihitung berdasarkan rasio perbandingan kebutuhan beras terhadap produksi beras, yaitu indeks Daya Dukung Lahan untuk pangan (DDL)⁴. Berikut hasil perhitungan daya dukung pangan di Kabupaten Temanggung :

Tabel 5.3. Daya Dukung Pangan Kabupaten Temanggung Tahun 2023

Tahun	2023
Jumlah produksi padi (ton)	186.206
Konversi Gabah Giling/GKG ke beras (62,74%)	116.825
Jumlah Penduduk (jiwa)	822.257
Angka konsumsi beras (kg/tahun)	124,89
Jumlah beras dikonsumsi (ton)	102.691
DDL (Daya Dukung Lahan) untuk pangan	1,14
Surplus beras (Ton/Tahun)	14.134

Sumber: Hasil Analisis, 2018

⁴Perhitungan yang digunakan SUSENAS - BPS

Berdasarkan tabel perhitungan diatas, diketahui bahwa daya dukung lahan untuk pangan di Kabupaten Temanggung berpotensi naik sampai dengan **1,14** dengan kondisi surplus sebesar 14.134 ton. Skenario yang dibangun dalam kenaikan daya dukung pangan pokok beras ini adalah penetapan LP2B juga didukung dengan rehabilitasi dan pembangunan

system jaringan irigasi terutama untuk meningkatkan lahan tadah hujan menjadi lahan basah dengan system irigasi yang dapat mendukung produktivitas tahunan pertanian.

Dengan scenario adanya penetapan LP2B sesuai dengan RTRW Kabupaten Temanggung serta peningkatan teknologi dalam mengelola GKG menjadi beras lebih efisien, maka daya dukung pangan di Kabupaten Temanggung akan meningkat surplusnya dari 11 ribu ton menjadi 14 ribu ton. Dengan DD Pangan meningkat menjadi 1,14 artinya Kabupaten Temanggung tetap dapat meningkatkan kontribusinya secara regional dan nasional. Oleh sebab itu agar skenario daya dukung pangan pokok beras meningkat surplusnya pada masa yang akan datang maka beberapa strategi yang perlu di kembangkan adalah.

- a. Menetapkan dan melindungi kawasan peruntukan pertanian lahan basah sesuai arahan RTRW mencapai sekitar 18.920 hektar melalui LP2B dan menerapkan indeks tanam sampai dengan 2.
- b. Revitalisasi untuk mengoptimalkan jaringan irigasi pada lahan sawah irigasi dan pembukaan jaringan baru pada lahan sawah tadah hujan.
- c. Diversifikasi pangan melalui penerapan gizi berimbang untuk menurunkan konsumsi beras per kapita.

3) Daya Dukung Fungsi Lindung

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan guna lahan eksisting pada tahun 2017 maka koefisien lindung Kabupaten Temanggung termasuk dalam kategori sedang menuju baik yaitu sebesar 0,35. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung yang membuat rencana pola ruang sampai dengan tahun 2031 menunjukkan adanya upaya untuk meningkatkan dan mempertahankan kawasan yang memiliki fungsi lindung terutama untuk kawasan hutan dan sempadan sungai. Meskipun ada perubahan lahan pada masa yang akan datang untuk kebutuhan pembangunan, tetapi upaya untuk meningkatkan konservasi lahan melalui peningkatan tutupan lahan pada lahan terbuka, kebun, semak maupun lading dilakukan untuk tetap meningkatkan tutupan lahan dan fungsi lindung. Berdasarkan rencana yang ditetapkan dalam rencana pola ruang pada tahun 2031 koefisien lindung Kabupaten Temanggung nilainya meningkat menjadi 0,37.

Tabel 5.4. Koefisien Limpasan Tutupan Lahan Kabupaten Temanggung 2023

Penggunaan Lahan	Luas	Koefisien	Luas x Koefisien
Hutan Negara	8.399,0	0,18	1.511,82
Hutan Rakyat	3.764,0	0,18	677,52
Hutan Lainnya	1.962,0	0,20	392,40
Permukiman Perkotaan	15.510,0	0,70	10.857,00
Pertanian Lahan Basah	20.600,0	0,30	6.180,00
Pertanian Lahan Kering	27.801,0	0,30	8.340,30
Tanaman Tahunan/Perkebunan	8.729,0	0,35	3.055,15
Total	87.065,0	0,35	31.014,19

Sumber: Perhitungan berdasar Permen LH Nomor 17 Tahun 2009 dan menggunakan tutupan lahan dari Rencana Pola Ruang Kabupaten Temanggung 2011-2031

Tabel 5.5. Perhitungan Luas Guna Lahan Fungsi Lindung Kabupaten Temanggung 2031

Jenis Tata Guna Lahan	Luas (ha)	C. Lindung	Σ (Ci x Ai)
Hutan Negara	8.399,0	1,00	8.399,0001
Hutan Rakyat	3.764,0	0,68	2.559,53
Hutan Lainnya	1.962,0	0,68	1.334,29
Permukiman Perkotaan	15.510,0	0,18	2.791,84
Pertanian Lahan Basah	20.600,0	0,46	9.476,0
Pertanian Lahan Kering	27.801,0	0,21	5.838,24
Tanaman Tahunan/Perkebunan	8.729,0	0,21	1.833,13
TOTAL	87.065,0		32.231,82

Sumber: Analisis, 2018

$$\text{DDL Lindung} = 32.231,8/87.231,8$$

$$= \mathbf{0,37}$$

Dengan asumsi pertumbuhannya linier maka pada tahun 2023 diperkirakan daya dukung lindung mencapai 0,37 atau naik 0,02 dari tahun 2017 yang telah mencapai 0,35. Kenaikan ini didorong oleh rencana tata ruang Kabupaten Temanggung yang mengalokasikan peningkatan kawasan lindung.

Skenario BAU daya dukung fungsi lindung pada masa yang akan datang didasarkan pada perwujudan ruang di Kabupaten Temanggung sesuai dengan rencana pola ruang dalam RTRW. Meskipun ada peningkatan peruntukan kawasan terbangun serta infrastruktur, tetapi adanya strategi tata ruang untuk mewujudkan sempadan sungai tutupan vegetasi yang lebih luas dari kondisi saat ini maka perwujudan daya dukung fungsi lindung dapat meningkat pada masa yang akan datang. Oleh sebab itu agar scenario daya dukung fungsi lindung dapat terwujud sesuai dengan arahan tata ruang pada masa yang akan datang maka beberapa strategi yang perlu dikembangkan adalah.

- a. Mewujudkan peruntukkan kawasan lindung sesuai dengan RTRW Kabupaten Temanggung untuk mempertahankan daya dukung fungsi lindung pada masa yang akan datang.
 - b. Mewujudkan tutupan lahan yang sesuai dengan peruntukkan melalui upaya-upaya penanganan lahan kritis pada kawasan hutan dan kawasan lindung.
 - c. Bekerjasama dengan provinsi untuk mendorong peningkatan lahan pada kawasan hutan baik hutan negara maupun hutan rakyat.
- 4) Daya Dukung Lahan Terbangun

Perhitungan daya dukung bangunan pada tahun 2023 menggunakan asumsi perubahan linier terhadap rencana pola ruang RTRW sampai dengan 2031. Penggunaan lahan yang direncanakan dalam pola ruang Kabupaten Temanggung menunjukkan bahwa sampai dengan 2031 luasterbangun mencapai 15.510 hektar untuk permukiman dan peruntukkan industri. Luas lahan untuk infrastruktur seluas 20% dari terbangun, sehingga luas bangunan

menjadi 18.612 hektar. Daya dukung lahan terbangun menjadi 2,81 seperti perhitungan berikut.

Luas Wilayah Kabupaten Temanggung menurut peta RTRW adalah 87.065 Ha $L_{Tp} = 15.510$ Ha, dan $L_{Tb} = 18.612$ Ha.

$$DDLb = a * Lw = 60\% * 87.065$$

$$L_{Tb} \quad 18.612$$

$$= 2,81$$

DDLb Kabupaten Temanggung pada 2031 diperkirakan akan turun menjadi 2,81 dibanding tahun 2017 yang mencapai 2,86. Kondisi tersebut masih menunjukkan daya dukung lahan masih dalam kategori sedang mendekati baik. Namun distribusinya perlu memperhatikan karakteristik masing-masing kecamatan. Jika dilihat pada setiap kecamatan di Kabupaten Temanggung, kecamatan yang berada pada kategori terlampaui atau buruk hanya satu kecamatan yaitu Kecamatan Temanggung, sedangkan untuk kategori bersyarat/sedang terdapat 7 kecamatan, demikian juga untuk kategori baik terdapat 12 kecamatan. Jika menggunakan skenario perkembangan yang linier maka pada tahun 2023 daya dukung lindung diperkirakan mencapai 2,84 atau turun sebesar 0,02 dari tahun 2017.

Skenario BAU daya dukung lahan terbangun dengan mengikut skenario perwujudan RTRW Kabupaten Temanggung maka pada tahun 2031 akan mencapai 2,81 atau diperkirakan menurun sekitar 0,05 pertahun. Dengan demikian pada tahun 2023 diperkirakan dengan penurunan linier maka daya dukung mencapai 2,84. Kondisi daya dukung dikatakan baik jika minimal adalah 3, dengan demikian maka perlu beberapa strategi yang harus dikembangkan oleh Kabupaten Temanggung untuk mempertahankan daya dukung bangunan pada kondisi baik melalui :

- a. Pembangunan kawasan perkotaan yang kompak dengan mendorong penggunaan bangunan vertical sesuai kemampuan lahan untuk efisiensi penggunaan lahan terutama untuk kawasan peruntukkan permukiman perkotaan.
 - b. Penerapan 30% RTH pada kawasan terbangun terutama permukiman tetap menyediakan ruang terbuka.
- 5) Skenario Perubahan Daya Dukung Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung sampai 2023 Berdasarkan pada perhitungan daya dukung lingkungan hidup yang meliputi daya dukung air, pangan, lindung dan lahan terbangun yang telah dilakukan. Maka perubahan pada masing-masing daya dukung lingkungan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.6. Skenario Perubahan Daya Dukung Lingkungan Hidup Temanggung sampai 2023

No	Daya Dukung LH	2017	2023	Keterangan
1	Daya Dukung Air Permukaan	1,24	1,37	Terlampai akibat peningkatan kebutuhan penduduk dan pertanian
2	Daya Dukung Pangan	1,11	1,14	Naik dengan adanya penetapan LP2B dalam RTRW serta didukung jaringan irigasi yang dapat meningkatkan produktivitas
3	Daya Dukung Lahan Terbanqun	2,86	2,84	Turun adanya peningkatan peruntukan permukiman dan kawasan peruntukan industri
4	Daya Dukung Fungsi Lindung	0,35	0,37	Naik, adanya peningkatan kawasan berfungsi lindung sesuai arahan RTRW

Sumber: Analisis Tim KLHS RPJMD Kabupaten Temanggung, 2018

5.1.2. Skenario Sampah

Perkiraan timbulan sampah sampai dengan 2023 diperkirakan mencapai **173.233** ton per tahun di Kabupaten Temanggung. Asumsi peningkatan timbulan sampah tersebut berdasarkan perkiraan pertumbuhan penduduk yang mencapai 0,88% pertahun. Peningkatan persentase layanan sampah harus ditingkatkan untuk mengatasi permasalahan sampah tersebut. Dengan pelayanan pengangkutan yang tetap seperti saat ini sebesar 9,16 % maka sampah yang akan dikelola di TPA pada tahun 2023 mencapai **17.678 ton per tahun atau naik sekitar 3.481 ton dari 2017**. Berikut adalah tabel perkiraan peningkatan jumlah timbulan sampah yang mengikuti pertumbuhan penduduk.

Tabel 5.7. Perkiraan Timbulan Sampah sampai 2023

Tahun	Timbulan Sampah (ton)	Jumlah Penduduk
2016	139.908	752.486
2017	141.143	759.128
2018	142.385	765.808
2019	143.638	772.547
2020	144.902	779.346
2021	146.177	786.204
2022	147.463	793.123
2023	168.565	800.102
2030	179.227	850.709

Sumber: Analisis Tim KLHS RPJMD Kabupaten Temanggung, 2018

Untuk mewujudkan peningkatan layanan sampah di atas maka perlu dikembangkan beberapa strategi berikut.

- Peningkatan layanan untuk perkotaan mencapai 100% sedangkan di perdesaan sekitar 20%
- Mereduksi sampah di tingkat sumber dengan menerapkan bank sampah dan TPS 3R
- Mengembangkan TPST dalam skala beberapa kecamatan dengan konsep pengelolaan 3R dengan ditambah landfill.

- Mengembangkan TPA sebagai penampungan residu dari TPST serta mengembangkan teknologi PLTSa dan teknologi lain yang dapat mereduksi sampah di TPA
- Sesuai Jakstrada Kabupaten Temanggung untuk penanganan sampah sebanyak 70 % dan pengurangan 30 %.

5.1.3. Skenario Gas Rumah Kaca

Berdasarkan peningkatan jumlah penduduk, peningkatan kebutuhan energi dan kegiatan industri, perubahan lahan pertanian, peternakan, serta kegiatan manusia lainnya, maka di masa yang akan emisi GRK diperkirakan akan terus mengalami kenaikan.

5.2. Skenario Capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Proyeksi terhadap capaian tujuan pembangunan berkelanjutan sampai dengan 2023 dilakukan pada indikator TPB pada masing-masing pilar yang ada dalam indikator RPJMD tetapi belum mencapai target nasional, indikator yang belum ada dalam target RPJMD dan indikator yang tidak ada data tetapi relevan di Kabupaten Temanggung yang diusulkan untuk dapat dimasukkan.

Tabel 5.8. Skenario Capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Kabupaten Temanggung

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
PILAR LINGKUNGAN												
TUJUAN 6 : MENJAMIN KETERSEDIAAN SERTA PENGELOLAAN AIR BERSIH DAN SANITASI YANG BERKELANJUTAN UNTUK SEMUA												
SB	6.1.1.a	Mencapai akses yang adil merata terhadap air minum yang aman untuk dikonsumsi dan terjangkau	Cakupan layanan air minum yang layak	DPUPKP	%	86.6	89.78	meningkat	100%	1.59	1.70	89
SB	6.1.1. b	Mencapai kondisi jaringan sumber air dalam kondisi baik dan adil	Persentase jaringan irigasi kondisi baik	DPUPKP	%	5.6	14.38	meningkat	118,6 m3/dtk	4.39	14.27	59.32
		Mencapai ketersediaan air dan terjaga dari sumber pencemaran dan kapasitas air baku tetap stabil	Tersedianya air irigasi pada sistem irigasi yang sudah ada	DPUPKP	%	72	83.88	tidak ada target nasional				
SS	6.2.1.b	Mencapai akses sanitasi prasarana lingkungan yaitu kelengkapan dasar fisik lingkungan	Cakupan sanitasi pemukiman yang layak	DPUPKP	%	75.51	80.24	meningkat		2.36	3.29	100
SB	6.2.1.d	Mencapai akses menghentikan buang air besar di tempat terbuka	Prosentase Desa ODF (Open Defecation Free)	DINKES	%		7.61	Meningkat (tidak ada target nasional)		-	15.40	100
NA	6.3.2.	Mencapai akses sarana prasarana pengolahan limbah cair sehingga kualitas air terjamin	Fasilitas pengolahan air limbah pada usaha/ kegiatan skala kecil menengah	DLH	Unit			Meningkat (tidak ada target nasional)		-	-	9
TTC	6.4.2.	Peningkatan jumlah embung dan pengelolaan sebagai sarana pemenuhan kebutuhan air baku	Jumlah embung (buah)	DLH, DINTAN KP	Buah	19	23	Ada (tidak ada target nasional)		2.00	12.83	27
TTC	6.5.1.	Tercapainya penyediaan air baku dan terpenuhinya kebutuhan air untuk sarana pertanian dan yang lain	Tersedianya air irigasi pada sistem irigasi yang sudah ada	DPUPKP		72	83.88	ada (tidak ada target nasional)				
NA	6.b.1.	Tercapainya jumlah kelompok swadaya masyarakat pada pelaksanaan pengelolaan air untuk pemenuhan kebutuhan air bersih	Jumlah program terkait partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air dan sanitasi	BAPPEDA, DPUPKP, DINKES, DLH		3	3	Ada				1
TUJUAN 11: MENJADIKAN KOTA DAN PERMUKIMAN YANG INKLUSIF, AMAN TANGGUH DAN BERKELANJUTAN												

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
SS	11.1.1	Terpenuhinya peningkatan kualitas lingkungan di kawasan perkotaan dengan tetap mempertimbangkan upaya pencegahan dalam menyelesaikan permasalahan permukiman kumuh.	Berkurangnya luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan	DPUPKP	Hektar	28.81	19.91	Menurun (tidak ada target nasional)		- 4.45	13.35	0.315
TTC		Terpenuhinya peningkatan sarana tempat buang air besar dan merubah perilaku buang air besar sembarangan	% rumah tangga yang menggunakan jamban atau tempat buang air besar dengan menggunakan tangki septik/SPAL	BPS	%	29.3	37.1	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTC		Terpenuhinya pelayanan akses air bersih berkelanjutan dari PAM/PDAM untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat	% kecamatan yang mayoritas penduduknya menggunakan air yang berasal dari PAM/PDAM untuk minum/memasak	BPS	%		17.55	Meningkat (tidak ada target nasional)				
SB	11.1.1.(a)	Menjamin akses bagi semua terhadap perumahan yang layak, aman, terjangkau dan pelayanan dasar dan menata kawasan kumuh	Cakupan ketersediaan rumah layak huni	DPUPKP	%	95.24	97.01	3,7 juta rumah tangga	3,7 juta			
TTC	11.2 .1.(a)	Terpenuhinya akses sarana prasarana transportasi yang terjangkau masyarakat	Jumlah Kecamatan yang melakukan pengembangan angkutan umum dan masal di Kab. Temanggung	DISHUB	Kecamatan	18	18	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTT	11.4.1	Meningkatnya jumlah anggota kesenian dan budaya dengan SDM yang berwawasan lingkungan	Cakupan SDM kesenian	DISBUDPAR	%	62.5	75	Meningkat	100	6.25	4.17	100
TTT		Meningkatnya jumlah anggota kesenian dan budaya dan terselenggaranya festival seni budaya yang berwawasan lingkungan	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	DISBUDPAR	Paket	3	1	Meningkat	2	- 1.00	0.17	2

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
TTT		Tercapainya pelestarian budaya masyarakat dan pengelolaan lingkungan untuk melindungi atau mempertahankan keutuhan fisik sebagai sarana pendidikan	Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang di lestarikan.	DISBUDPAR	%	100	53.19	Meningkat	100	- 23.41	7.80	100
TTC		Terpenuhinya penganut kejawan yang tetap menjaga kelestarian lingkungan	Pembinaan penghayat kepercayaan terhadap Tuhan YME (Jumlah penghayat)/KEJAWEN	DISBUDPAR	Kelompok	12	12	Ada		-	-	12
TTC		Tercapainya peningkatan pelestarian cagar budaya	Persentase pelestarian cagar budaya dan sejarah	DISBUDPAR	%	100	100	Meningkat		-	-	100
SB	11.5.1.(b)	Terealisasinya desa tangguh bencana dengan penyiapan sarana prasarana yang memadai	Cakupan desa tangguh bencana	BPBD			6.52	Meningkat		3.26	-	3
NA	11.6.1	Terpenuhinya pengurangan produksi sampah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali	Meningkatnya sarpras untuk pengumpulan dan pengelolaan sampah (unit)	DLH	%			Meningkat (tidak ada target nasional)		-	-	2
SB	11.7.1. (a)	Terpenuhinya lahan untuk RTH di kawasan perkotaan sebagai upaya mencegah perubahan iklim	Prosentase tersedianya luas ruang terbuka hijau (RTH) dari luasan wilayah Kota/Kawasan Perkotaan di Kabupaten	DLH	%		35	Meningkat menjadi 80%	80%			
SB	12.4.2.(a)	Tercapainya pengelolaan bahan kimia dan semua limbah udara, cair, tanah yang ramah lingkungan.	Terlaksananya pembinaan perbaikan kinerja pengelolaan B3 bagi pelaku usaha dan atau kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan (pelaku)	DLH	%		60	Meningkat menjadi 150 juta ton (skala nasional)	150 juta ton			
SB	12.5.1.(a)	Terpenuhinya kegiatan pengelolaan sampah secara maksimal dan berkelanjutan	Prosentase Bank Sampah yang aktif	DLH	Kelompok		43	20 ton per hari (skala nasional)	20 ton/hari			
SS	12.b.1	Tercapainya peningkatan jumlah wisatawan lokal atau mancanegara	Presentase peningkatan jumlah wisatawan	DISBUDPAR		8	12.27	Meningkat				
TUJUAN 13: MENGATASI LANGKAH SEGERA UNTUK MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAKNYA												

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
	13.2.1		Jumlah emisi karbondioksida (CO2e) untuk masing-masing sektor :									
NA		Pemenuhan kebutuhan energi/listrik untuk sarana transportasi, industri, komersial, rumah tangga	a) Energi	DLH	Ton			Menurun				
NA		Mengatur penyediaan dan pemanfaatan energi secara berkelanjutan	b) IPPU (Industrial Processes and Production Use)	DLH	Ton			Menurun				
NA		Mengatur penyediaan dan pemanfaatan energi secara berkelanjutan	c) AFOLU (Agriculture, Forestry and Other Landuse)	DLH	Ton			Menurun				
NA		Mencapai pengelolaan limbah dari semua sektor industri, transportasi secara berkelanjutan	d) Limbah	DLH	Ton			Menurun				
SB		Terlaksananya aksi nyata adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, penerapan strategi pembangunan rendah karbon dan tahan perubahan iklim, terus dikembangkan dan diperkuat pelaksanaannya secara berkelanjutan.	Mitigasi dan adaptasi perubahan iklim secara vegetatif (kampung iklim)	DLH	Proklam		2	Meningkat (tidak ada target nasional)				
SB	13.3.1	Tercapainya program untuk menginternalisasikan kegiatan lingkungan pada skala pendidikan	Cakupan sekolah berwawasan lingkungan	DLH			20.14	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TUJUAN 14: MELAKUKAN KONSERVASI & PEMANFAATAN SUMBER DAYA LAUT, SAMUDERA & MARITIM UNTUK PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN												
	14.4.1	Terpenuhinya produksi perikanan darat yang di konsumsi oleh masyarakat secara berkelanjutan	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap di perairan umum	DINNAKAN	Ton	311.87	664.38	Meningkat menjadi 6.982.560 ton				
TUJUAN 15: PELESTARIAN DAN PEMANFAATAN BERKELANJUTAN EKOSISTEM DARATAN												

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
SB	15.3.1	Tercapainya keselarasan dan keterpaduan dalam penggunaan sumber daya alam dan sumber daya buatan dengan memperhatikan sumber daya manusia	Proporsi luas lahan kritis terhadap total luas lahan Temanggung	DLH	Batang		636,880					
NA	15.6.1	Tercapainya upaya konservasi spesies dan genetik sehingga kelestarian tetap terjaga	Terjaminnya efektivitas upaya konservasi spesies dan genetik	Balai Konservasi Sumber Daya Alam				ada (tidak ada target nasional)				
NA	15.a.1	Tercapainya upaya pelestarian dan keanekaragaman hayati	Meningkatnya sumber daya keuangan untuk pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati	Balai Konservasi Sumber Daya Alam				ada (tidak ada target nasional)				
PILAR SOSIAL												
TUJUAN 1: MENGAKHIRI SEGALA BENTUK KEMISKINAN												
SB	1.2.1*	Mengurangi jumlah angka kemiskinan	Persentase Angka Kemiskinan	BPS, BAPPEDA, DINSOS	%	11.76	11.46	Menurun menjadi 7-8%	7-8 %			
SS	1.3.1 (a)	Terpenuhinya peserta penerima bantuan secara adil dan merata	Cakupan peserta penerima bantuan iuran (PBI) melalui jaminan kesehatan Nasional (JKN)/ Kartu Indonesia Sehat (KIS)	DINSOS, DKK,RSU	%	100	100	Meningkat menjadi 95%	95%			
SB	1.3.1 (b)	Terpenuhinya peserta penerima jamsostek secara adil dan merata	Meningkatnya kepesertaan jamsostek	NAKER/ BPJS KETENAGAKE RJAAN	%	95.2	74	Meningkat menjadi 62,4 juta pekerja formal; 3,5 juta pekerja informal	62,4 juta pekerja formal; 3,5 juta pekerja informal			
SS	1.3.2 (c)	Terpenuhinya akses pelayanan kesehatan untuk penyandang disabilitas secara merata	Presentase penyandang disabilitas yang mendapatkan layanan rehabilitasi sosial berbasis keluarga, masyarakat dan panti/barehsos	DINSOS	%		100	Meningkat menjadi 17,12%	17.12%	-	-	100

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
SS		Tercapainya peningkatan pelayanan rehabilitasi sosial	Presentase lanjut usia terlantar yang mendapatkan layanan rehabilitasi sosial berbasis keluarga, masyarakat dan panti/barehsos	DINSOS	%		100	tidak ada target nasional				
SS	1.3.1 (d)	Tercapainya peningkatan pelayanan bantuan tunai secara merata	Jumlah keluarga sangat miskin (KSM) yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat	DINSOS	KPM	15303	18769	Menurun menjadi 2,8 juta	2.8 juta	1,733.00	463,538.50	33528
TTC		Meningkatnya prosentase yang terlindungi kesehatannya	Persentase rumah tangga yang menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)	DINSOS	%	17.67	33.91	tidak ada target nasional				
SS		Meningkatnya pemenuhan kartu kesehatan secara adil dan merata dan pelayanan kesehatan yang maksimal	Jumlah rumah tangga yang menerima Kartu Jateng Sejahtera (KJS)	DINSOS	%		162	tidak ada target nasional				167
NA		Meningkatnya prosentase pelayanan sosial dan kesehatan bagi warga tidak mampu	Persentase keluarga miskin dan rentan yang menerima pelayanan sosial	Bid. Perencanaan Bappeda				tidak ada target nasional				
SB		Meningkatnya prosentase pendidikan dasar bagi warga tidak mampu	Persentase siswa miskin penerima bantuan untuk menempuh pendidikan dasar	DISDIKPORA		67.62	60.69	tidak ada target nasional				
TTC	1.4.1 (a)	Terpenuhinya sarana rumah bersalin dengan tingkat pelayanan yang baik	Cakupan persalinan di fasilitas kesehatan	DKK		100	100	Meningkat menjadi 70%				
SS	1.4.1 (b)	Terpenuhinya target imunisasi dasar lengkap usia 0-12 tahun	Persentase Anak Usia 0-12 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap	DKK	%	98	96.19	Meningkat menjadi 63%.				
SS		Terpenuhinya target imunisasi dasar lengkap usia 1 tahun	Persentase Anak Usia 1 tahun (12-23 bulan) yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap	DKK	%	98	99.65	tidak ada target nasional				

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
SB	1.4.1 (d)	Mencapai akses yang merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau bagi semua masyarakat perkotaan	Cakupan Rumah tangga dengan Akses air bersih yang layak di perkotaan	DKK	%	84.4	81	Meningkat menjadi 100%.	100%	- 1.70	3.17	90
SB		Mencapai akses yang merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau bagi semua masyarakat pedesaan	Cakupan Rumah tangga dengan Akses air bersih yang layak di pedesaan	DKK	%	65.4	73.4	Meningkat menjadi 100%.	100%	4.00	4.43	75
SB	1.4.1 (e)	Mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata	Cakupan pelayanan sanitasi pemukiman yang layak	DKK	%	74.5	80.24	Meningkat menjadi 100%.	100%			
TTT	1.4.1 (f)	Mencapai akses terhadap cakupan rumah layak huni, aman, terjangkau, sehat	Cakupan rumah tidak layak huni	DINSOS	%	4.34	6.5	Meningkatnya jumlah rumah tangga berpendapatan rendah yang dapat mengakses hunian layak pada tahun 2019 menjadi 18,6 juta untuk 40% penduduk berpendapatan terbawah.	40% penduduk berpendapatan terbawah			
SS	1.4.1 (g)	Terpenuhinya penduduk yang mendapatkan fasilitas pendidikan SD sederajat	Presentase APM SD sederajat	DINDIKPORA	%	95.49	96.59	Meningkat menjadi 94,78%	94.78%	0.55	- 0.30	98,3
SS	1.4.1 (h)	Terpenuhinya penduduk yang mendapatkan fasilitas pendidikan SMP sederajat	Presentase APM SMP sederajat	DINDIKPORA	%	83.73	87.15	Meningkat menjadi 82,2%	82.20%	1.71	- 0.83	88
SS	1.4.1 (j)	Terpenuhinya penduduk yang mendapatkan akta kelahiran	Presentase kepemilikan akta kelahiran	DINDUKAPIL	%		97.55	Meningkat menjadi 77,4%.	77.40%			
SS		Tercapainya desa/kelurahan yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi potensi ancaman bencana.	Cakupan desa tangguh bencana	BPBD	%		6.52	Meningkat menjadi 39 daerah				
TTC		Terpenuhinya jumlah anggota TAGANA yang mumpuni untuk penanggulangan bencana	Jumlah TAGANA yg dikerahkan ke lokasi bencana	DINSOS	Orang	110	92	Meningkat menjadi 151 ribu				

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
TTC		Terpenuhinya personel team pelayanan psikososial di kawasan bencana	Jumlah korban bencana alam dan sosial yang mendapatkan pendampingan psikososial	DINSOS	%	100	100	Meningkat menjadi menjadi 81,5 ribu				
TUJUAN 2: MENGHILANGKAN KELAPARAN, MENCAPAI KETAHANAN PANGAN DAN GIZI YANG BAIK, SERTA MENINGKATKAN PERTANIAN BERKELANJUTAN												
SB	2.1.1*	Terpenuhinya ketahanan pangan, ketersediaan pangan, strategi pangan regional	Tercapainya ketersediaan pangan utama	DISHANPAN	Ton	110634	114477	tidak ada dalam target nasional				
SB	2.1.1.(a)	Terdapatnya pengelola penurunan prevalensi gizi kurang dan gizi buruk, khususnya untuk daerah dengan kemiskinan rendah.	Prevalensi gizi kurang (underweight) pada anak balita	DKK		6.56	4.01	Menurun menjadi 17%	17%			
NS	2.1.2 (a)	Tercapainya pengurangan kelaparan khususnya orang miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, termasuk bayi, terhadap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400 kkal/kapita/hari	BPS				Menurun menjadi 8,5 %	8.50%			
TTT	2.2.1.(a)	Terpenuhinya target penurunan prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/baduta	DKK	%	33.3	30.6	Menurun menjadi 28%	28%	- 1.35	- 0.43	<20
SS	2.2.2*	Terpenuhinya target penurunan gizi buruk secara merata usia balita	Prevalensi gizi buruk pada anak balita (0-60 bulan)	DKK	%	0.75	0.35	Menurun				<1
SS	2.2.2 (a)	Terpenuhinya target penurunan anemia ibu hamil	Prevalensi anemia pada ibu hamil	DKK	%	5.04	14.87	Menurun menjadi 28%	28%	4.92	2.19	<23
SS	2.2.2 (b)	Tercapainya pemberian ASI eksklusif sampai usia dua tahun	Cakupan ASI Eksklusif	DKK	%	83.1	82.2	Meningkat menjadi 50%	50%	- 0.45	- 5.37	80
SB		Terpenuhinya produktivitas pertanian untuk konsumsi pangan	Meningkatnya kualitas konsumsi pangan masyarakat	DISTANPANGA N	%	89.5	87.5	Meningkat menjadi: skor PPH 92,5;				
TTC		Menggandakan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen makanan skala kecil	Persentase penguatan cadangan pangan	DISTANPANGA N	%	8.8	10	tidak ada target nasional				
TTT		Meningkatnya produksi padi dari pertanian lokal	Produksi Padi (ton) *RADPG	DISTANPANGA N	%	6.7	6.59	tidak ada target nasional				

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
TTT		Meningkatnya produksi jagung sebagai alternatif pangan non beras	Produksi jagung (ton) *	DISTANPANGA N	%	4.3	4.5	tidak ada target nasional				
TTC		Meningkatnya produksi daging dari peternakan lokal	Produksi daging (Kg) statistik Kabupaten	DINNAKAN	Kg	274428.498	615498	tidak ada target nasional				
TTC		Meningkatnya produksi telur secara merata di semua peternakan	Produksi telur (kg)*statistik Kabupaten	DINNAKAN	Kg	2,787,578	7,364,796	tidak ada target nasional				
TTT		Meningkatnya produksi susu dari peternakan lokal	Produksi susu (lt)	DINNAKAN	Liter	98990.25	226575	tidak ada target nasional				
SB		Meningkatnya jumlah produksi ikan darat yang dikonsumsi warga	Tingkat Konsumsi ikan	DINNAKAN	kg/kapita /tahun	16.2	19.7	tingkat konsumsi ikan 54,5 kg/kapita/tahun				
TTC	2.3.2	Meningkatnya pendapatan sebagai kontribusi terbesar rumah tangga usaha pertanian	Rata-rata pendapatan dari rumah tangga usaha pertanian	BPS			102.17	tidak ada target nasional				
TTT	2.a.1	Tercapainya perkembangan investasi semakin cepat	Perkembangan nilai investasi/laju investasi	BPS		2.74		tidak ada target nasional	10	-	-	10
TTT		Tersedianya Kajian Potensi Sumberdaya	Presentase tersedianya kajian teknis potensi investasi	DPMPPTSP	%			tidak ada target nasional	100	-	-	100
TTC		Terpenuhinya strategi pelayanan penanaman modal dan ketersediaan SDM	Presentase ketersediaan SDM bidang penanaman modal dan perizinan yang terlatih	DPMPPTSP	%		100	tidak ada target nasional	100	-	-	100
NA		Tersedianya informasi peluang usaha di sektor atau unggulan terbesar	Persentase tersedianya informasi peluang usaha sektor bidang unggulan	DPMPPTSP	%			tidak ada target nasional	100	-	-	100
NA		Adanya penilaian permohonan serta penerbitan izin prinsip & izin prinsip penanaman modal	Presentase peningkatan penerbitan Ijin Prinsip Penanaman Modal (IPPM)	DPMPPTSP	%			tidak ada target nasional				
NA		Adanya penilaian permohonan serta penerbitan izin usaha penanaman modal	Persentase peningkatan izin usaha penanaman modal (IUPM)	DPMPPTSP	%			tidak ada target nasional				
TTT		Tercapainya realisasi peningkatan investasi untuk penanaman modal	Presentase peningkatan nilai realisasi investasi tipe 1 dan tipe 2	DPMPPTSP	%		40	tidak ada target nasional				

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
TTT		Tersedianya perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan produksi barang dan jasa	Presentase peningkatan kepemilikan investasi	DPMPSTP	%		40	tidak ada target nasional				
TTC	2.c.1	Adanya realisasi penyerapan beras dan gabah Perum Bulog	Harga gabah di tingkat petani (GKP) *RADPG	DINTANPANG AN	Rp/Kg	3800	4300	tidak ada target nasional				
TUJUAN 3: MENJAMIN KEHIDUPAN YANG SEHAT DAN MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SELURUH PENDUDUK SEMUA USIA												
SB	3.1.1*	Menurunnya angka kematian Ibu melahirkan	Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup	DKK	per kilo mil	27.42	67.45	Menurun menjadi 306	306	20.02	39.76	95
SS	3.1.2*	Terpenuhi tenaga kesehatan yang terampil dan cepat bertindak	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh tenaga kesehatan terampil	DKK	%	94	100	Meningkat menjadi 95%	95%			
SS	3.1.2 (a)	Terpenuhi sarana kesehatan dan tenaga kesehatan	Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan	DKK	%	100	100	Meningkat menjadi 85 %	85%	-	- 2.50	100
SS	3.2.1*	Menurunnya angka kematian balita	Angka Kematian Balita (AKBa) per 1000 kelahiran hidup	DKK	Per mil	26.89	15.23	Menurun		- 5.83	-	15,0
SS	3.2.2*	Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	Cakupan Neonatal Komplikasi yang ditangani (%)	DKK	%	100	100	Meningkat		-	-	9
			Angka kematian Neonatal per 1000 kelahiran hidup	DKK	%	11.16	9.54	Menurun				
SB	3.2.2 (a)	Mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1000	Angka kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	DKK	Per mil	16.82	13.2	Menurun menjadi 24	24	- 1.81	1.80	10
SB	3.2.2 (b)	Terdapatnya Data berisi mengenai jumlah desa yang menjalani UCI (Universal Child Immunization) atau seluruh anak di desa itu telah diimunisasi	Presentase Universal Child Immunisation (UCI) Desa dan/atau Kelurahan	DKK	%	99.65	99.65	Meningkat menjadi 95%	95%	-	- 0.78	100

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
TTC	3.3.1	Mengakhiri epidemi AIDS , melakukan pengawasan serta sosialisasi	Penemuan penderita HIV	DKK		0.04	0.004	Menurun menjadi <0,5%	<0,5	- 0.02	0.08	<0,05
TTC	3.3.2	Mengakhiri epidemi tuberkulosis dan melakukan penyuluhan kesehatan	Penemuan penderita Tuberculosis (TB) per 100.000 penduduk	DKK	Per 100.000		553	Menurun menjadi 245	245	276.50	- 51.33	170
SS	3.3.3 (a)	Mengakhiri epidemi malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya	Penemuan penderita malaria per 1.000 penduduk	DKK	Per Mil	0.01	25.12	Menurun		12.56	-	<1
SS	3.3.5*	Mengakhiri penyakit kusta dan mencegah penularannya	Angka Penemuan Kasus Baru Kusta	DKK	Per Mil	0.8	0.66	Menurun		- 0.07	-	<1
TTC	3.4.1	Mencegah atau memerangi hepatitis penyuluhan sanitasi lingkungan	Penemuan penderita Diabetes Melitus (DM)	DKK	%		56.78	Menurun (tdk ada target nasional)		-	-	100
TTT		Tercapainya pemenuhan program deteksi dini kanker leher rahim dan payudara	Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang di deteksi dini kanker leher rahim dan payudara	DKK	%		5.4	Menurun (tdk ada target nasional)				
SB	3.4.1 (b)	Terpenuhinya data masyarakat penderita hipertensi	Penemuan penderita hipertensi	DKK	%		36.76	Menurun menjadi 24,3%	24.30%	-	- 2.08	100
SS	3.4.2 (a)	Bertambahnya Puskesmas untuk pelayanan kejiwaan	Jumlah puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa (masuk ke kementerian)	DKK	Unit	2	25	Meningkat menjadi 280	280	11.50	42.50	26
NA	3.5.1 (b)	Terpenuhinya data secara akurat, pecandu narkoba yang sudah direhabilitasi	mantan penyalahguna, korban penyalahguna, dan pecandu narkoba yang mengikuti layanan pasca rehabilitasi	BNN	Orang			Meningkat(tidak ada target nasional)				
TTC	3.5.1 (c)	Terpenuhinya data secara akurat, pecandu NAPZA yang sudah direhabilitasi	Jumlah korban penyalahgunaan NAPZA yang mendapatkan rehabilitasi medis dan sosial sesuai standart pelayanan	BNN	Orang		12	Meningkat menjadi 210 (2015: 200) dan di luar panti menjadi 4.319				

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
TTC		Terpenuhinya pelayanan rehabilitasi NAPZA	Jumlah korban penyalahgunaan NAPZA yang mendapatkan rehabilitasi medis dan sosial sesuai standart pelayanan	BNN	Orang		37	Meningkat menjadi 85 %	85%			
TTC		Terwujudnya penguatan pembangunan berwawasan anti narkoba	Jumlah advokasi pembangunan berwawasan anti narkoba kepada institusi pemerintah dan swasta	BNN	Advokasi		3	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTC		Terselenggaranya kegiatan P4GN di masyarakat umum	Jumlah Informasi P4GN yang disampaikan kepada keluarga, pelajar, pekerja dan kelompok masyarakat	BNN	Infomasi		18	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTC		Meningkatnya jumlah Lembaga Masyarakat anti narkoba di masyarakat atau instansi pemerintah	Jumlah program Pemberdayaan penggiat anti narkoba di instansi pemerintah, dunia usaha, lingkungan masyarakat, lingkungan pendidikan	BNN	Pemberda yaan		4	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTT		Terpenuhinya Rencana Aksi P4GN dalam Pembangunan Berwawasan Anti Narkoba	Terwujudnya kemandirian masyarakat dan Stakeholder berpartisipasi dalam pelaksanaan P4GN	BNN	Angka Indeks		2.6	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTC	3.6.1	Tercapainya penurunan angka kematian karena kecelakaan	Jumlah orang yang meninggal dunia karena kecelakaan atau lalu lintas	Polres	Orang	114	58	Menurun				
TTC		Tercapainya penurunan luka berat karena kecelakaan lalu lintas	Jumlah orang yang cedera/luka berat kecelakaan jalan atau lalu lintas	Polres	Orang	4	2	Menurun				
SS	3.7.1 (a)	Terpenuhinya data pengguna kontrasepsi	Angka pemakaian kontrasepsi (contraceptive prevalence rate/CPR) suatu cara (all methods) pada perempuan usia 15-49	DPPKBPPPA	%	81.66	82.73	Meningkat menjadi 66%	66%			
SS		Terdatanya dengan akurat peserta KB aktif	Presentase kepersertaan KB aktif	DPPKBPPPA	%	83.2	83.42	Meningkat				

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
SS	3.7.2 (b)	Peningkatan pengguna kontrasepsi jangka panjang	Presentase keberhasilan pemakaian metode kontrasepsi jangka panjang	DPPKBPPPA	%	51.327	48.05	Meningkat menjadi 23,5%	23.50%			
SS	3.7.2*	Menghapuskan semua praktik berbahaya, seperti perkawinan usia anak, perkawinan dini dan paksa, serta sunat perempuan	Angka Kelahiran Remaja Usia 15-19 th (ASFR 15-19 th)	DPPKBPPPA	%	29.43	29.43	Menurun menjadi 38	38			
SB	3.8.1(a)	Terpenuhinya pelayanan KB	Presentase pasangan usia subur yang ingin ber-KB tidak terpenuhi/unmeetneed	DPPKBPPPA	%	5.5	7.19	Menurun (tidak ada target nasional)				
SB		Terpenuhinya pelayanan kesehatan	Unmeet need pelayanan kesehatan	DPPKBPPPA		9.86	5.1	Menurun menjadi 9,91%	9.91			
SS		Mengakhiri dan memerangi HIV lebih dini	Persentase angka kasus HIV yang diobati	DKK	%	100	100	Meningkat (tidak ada target nasional)		-	-	100
SB		Berkurangnya penduduk yang terkena TB	Angka Keberhasilan Pengobatan TB (Success Rate)	DKK	%	81.45	85	Meningkat (tidak ada target nasional)		1.78	-	90
SS	3.8.2. (a)	Tercapainya penduduk yang mendapatkan jaminan pelayanan kesehatan	Persentase penduduk miskin mendapatkan jaminan pelayanan kesehatan	DKK	%	100	100	Meningkat menjadi minimal 95%	95%			
	3.a.1*	Berkurangnya warga yang merokok pada usia dini	Persentase merokok pada penduduk usia <= 18 tahun	BPS	%	5.99	6.89	Menurun menjadi 5,4%	5.40%			
TUJUAN 4: MENJAMIN PENDIDIKAN YANG INKLUSIF DAN MERATA SERTA MEMPROMOSIKAN BELAJAR SEPANJANG HAYAT												
TTC	4.1.1*	Angka kelulusan SD/MI	Proporsi anak-anak/anak muda: (a) pada tingkat 2/3, (b) tingkat akhir SD/kelas 6, (c) tingkat akhir SMP/kelas 3 yang mencapai standar kemampuan minimum dalam: (i) membaca, (ii) matematika, menurut jenis kelamin	Dindikpora	%	100	100	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTC		Angka kelulusan SMP/MTs		Dindikpora	%	100	100	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTC		Angka Kelulusan SMA/ SMK/SMALB/MA		Dindikpora	%	99.86	100	Meningkat (tidak ada target nasional)				

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
SS	4.1.1 (a)	Persentase SD/MI berakreditasi minimal B	Persentase SD/MI berakreditasi minimal B	Dindikpora	%	86.11	92.2	Meningkat menjadi 84,2%	84.20%			
SS	4.1.1 (b)	Persentase SMP/MTs berakreditasi minimal B	Persentase SMP/MTs berakreditasi minimal B	Dindikpora	%	88.68	87.85	Meningkat menjadi 81%	81%			
NA	4.1.1 (c)	Persentase SMA/MA berakreditasi minimal B	Persentase SMA/MA berakreditasi minimal B	Dindikpora	%	63.33	0	Meningkat menjadi 84,6%	84.60%			
SB	4.1.1 (d)	Presentase APK SD sederajat	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/sederajat	Dindikpora	%	109.43	112.13	Meningkat menjadi 114,09%	114.09%			
SB	4.1.1 (e)	Presentase APK SMP sederajat	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/sederajat	Dindikpora	%	97.17	95.4	Meningkat menjadi 106,94%	106.94%			
SB	4.1.1 (f)	APK SMA/Sederajat	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/sederajat	Dindikpora	%	60.76	57.06	Meningkat menjadi 91,63%	91.63%			
SB	4.2.2 (a)	APK PAUD/ TK	Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Dindikpora	%	67.66	68.13	Meningkat menjadi 77,2%	77.00%			
TTC	4.3.1	Persentase lembaga kursus dan pelatihan berkriteria A dan B	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin	Dinas Dikpora / Dinas Naker	%	6.67	7.3	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTC		Persentase kecamatan memiliki PKBM dan TBM		Dinas Dikpora	%	100	100	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTT		Harapan Lama Sekolah (HLS)		BPS		11.89	0	Meningkat (tidak ada target nasional)				

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
SB		Rata-rata Lama Sekolah		BPS		6.52	0	Meningkat menjadi 8,8 tahun	8.8 tahun			
TTT		Rasio Pengunjung Perpustakaan per tahun		DINAS ARPUS	%	63.13	83.1	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTC		Jumlah koleksi buku yang tersedia		DINAS ARPUS	EKSEMPLAR	28560	49184	Meningkat (tidak ada target nasional)				
NA		Jumlah perpustakaan desa yang memenuhi standar perpustakaan (gedung & koleksi)		DINAS ARPUS				Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTC		Persentase perpustakaan desa yang sudah dilakukan pembinaan		DINAS ARPUS	%	0.05	0.16	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTT		Jumlah sumber daya manusia Perpustakaan yang telah mengikuti bintek		DINAS ARPUS	perpustakaan	25	24	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTC		Persentase Peminjam Buku Perpustakaan terhadap jumlah pengunjung		DINAS ARPUS	%	74	83	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTT		Persentase perpustakaan yang aktif		DINAS ARPUS	PERPUSTAKAAN	2	5	Meningkat (tidak ada target nasional)				
SS	4.4.1*	Jumlah Pengelola SID yang dilatih	Proporsi remaja dan dewasa dengan ketrampilan teknologi informasi dan komunikasi	Dinpermades	DESA		172	Meningkat				
SB	4.5.1 *	Rasio APM Perempuan/ Laki-laki di SD/SDLB/ MI/Paket A	Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) perempuan/laki-laki di (1) SD/MI/ sederajat; (2) SMP/MTs/ sederajat; (3)	Dindikpora	%		0.96	Meningkat				

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
SS		Rasio APM Perempuan/ Laki-laki di SMP/SMPLB/ MTs/Paket B	SMA/SMK/MA/ sederajat; dan (4) Rasio APK perempuan/laki-laki di PT	Dindikpora	%		1.07	Meningkat				
SB		Rasio APK Perempuan/ Laki-laki di SD/SDLB/ MI/Paket A		Dindikpora	%	0.9	0.94	Meningkat				
SS		Rasio APK Perempuan/ Laki-laki di SMP/SMPLB/ MTs/Paket B		Dindikpora	%	1.04	1.04	Meningkat				
SB		Rasio APK Perempuan/ Laki-laki di SMA/SMK/ SMALB/MA/Paket C		Dindikpora	%	1.15	1.13	Meningkat				
SS	4.6.1 (a)	Rata-rata angka melek aksara penduduk usia di atas 15 tahun	Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun	Dindikpora	%	98.1	98.48	Meningkat menjadi 96,1%	96.10%			
SS	4.6.1.(b)	Persentase Angka Melek Aksara penduduk usia dewasa usia 15-59 tahun		Dindikpora	%	98.13	98.71	Meningkat				
SB	4.a.1	Presentase SD Negeri yang memiliki sarana dan prasarana sesuai dengan standar sarana prasarana	Proporsi sekolah dengan akses ke: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas, (e) air minum layak, (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)	Dindikpora	%		64.32	Meningkat				
SB		Presentase SMP Negeri yang memiliki sarana dan prasarana sesuai dengan standar sarana prasarana		Dindikpora	%		70	Meningkat				
SB	4.c.1	Presentase pendidik SD yang memiliki sertifikat pendidik	Persentase guru TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan SMLB yang bersertifikat pendidik	Dindikpora	%	84.68	70	Meningkat				

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
SB		Presentase pendidik SMP yang memiliki sertifikat pendidik		Dindikpora	%	88.46	40	Meningkat				
SS		Persentase pendidik SMA/SMALB/MA dan SMK berkualifikasi S1/D4		Dindikpora	%	93.01	0	Meningkat				
TUJUAN 5: MENCAPAI KESETERAAN GENDER DAN MEMPERDAYAKAN KAUM PEREMPUAN												
NA	5.1.1*	Rasio OPD yang menerapkan kebijakan responsif gender dalam penyusunan renja SKPD	Jumlah kebijakan yang responsif gender mendukung pemberdayaan perempuan	DPPKBPPPA	%	2		bertambah sebanyak 16	16			
SB	5.2.1*	Rasio kekerasan dalam rumah tangga	Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan fisik, seksual, atau emosional) oleh pasangan atau mantan pasangan dalam 12 bulan terakhir	DPPKBPPPA		1:2401	1:13500	Menurun (tidak ada target nasional)				
TTC	5.2.2 (a)	Cakupan Layanan Pemulangan bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan	Persentase korban kekerasan terhadap perempuan yang mendapat layanan komprehensif	DPPKBPPPA	%	84	100	Menurun (tidak ada target nasional)				
SS		Cakupan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan yang Mendapatkan Penanganan Pengaduan Oleh Petugas Terlatih di Dalam Unit Pelayanan Terpadu		DPPKBPPPA	%	100	100	Meningkat menjadi 70%	70%			
SS	5.3.1*	Median usia kawin pertama perempuan (pendewasaan usia kawin pertama)	Proporsi perempuan umur 20-24 tahun yang berstatus kawin atau berstatus hidup bersama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun	DPPKBPPPA	%		63.49	Meningkat menjadi 21 tahun	21 tahun			
SS	5.5.1 *	Persentase keterwakilan politik perempuan di lembaga parlemen	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di parlemen tingkat daerah	DPPKBPPPA		31.11	31.11	Meningkat				
SB	5.6.1 (a)	Presentase pasangan usia subur yang ingin ber-KB tidak terpenuhi/unmetneed	Unmet need KB (Kebutuhan Keluarga Berencana/KB yang tidak terpenuhi)	DPPKBPPPA		9.86	7.19	Menurun menjadi 9,9%	9.90%			

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
SS	5.6.1 (b)	Persentase PUS yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang semua jenis metode kontrasepsi modern	Pengetahuan dan pemahaman Pasangan Usia Subur (PUS) tentang metode kontrasepsi modern.	DPPKBPPPA		51.327	100	Meningkat menjadi 85%	85%			
PILAR EKONOMI												
TUJUAN 7 : MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI YG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN, KESEMPATAN KERJA YG PRODUKTIF & MENYELURUH, SERTA PEKERJAAN YG LAYAK UNTUK SEMUA												
TTC	7.1.1*	Terpenuhinya penduduk yang menikmati listrik	Rasio elektrifikasi	BPS	%		92.24	Meningkat menjadi 96,6%	96.60%	-	0.73	96,0
TUJUAN 8 : MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI YG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN, KESEMPATAN KERJA YG PRODUKTIF & MENYELURUH, SERTA PEKERJAAN YG LAYAK UNTUK SEMUA												
SB	8.1.1. (a)	PDRB per kapita	PDRB per kapita (juta rupiah)	BPS	juta	21.59	24.8	Meningkat menjadi lebih dari Rp 50 juta				
SB	8.3.1. (a)	Mengalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak,	Presentase tenaga kerja formal	BPS	%	22.73	21.83	51%	51%	- 0.45	4.86	22,50
SS	8.5.2*	Menurunnya tingkat pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	BPS	%	4.08	4.25	Menurun (tidak ada target nasional)		0.09	-	2,76
SS		Terdatanya indikator atau tingkat partisipasi tenaga kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	BPS	%	86.21	89	Meningkat (tidak ada target nasional)		1.40	-	75.00
SS		Terselenggaranya pelatihan kewirausahaan	Persentase tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kewirausahaan	DISNAKER	%	81.7	80	Meningkat (tidak ada target nasional)		- 0.85	-	45.00
SB		Terdatanya dan terpenuhinya pencaker yang ditempatkan	Persentase besaran pencaker yang ditempatkan.	DISNAKER	%	79.7	75	Meningkat (tidak ada target nasional)		- 2.35	-	69.00

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
SB		Menggalakkan kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan	Persentase UMKM yang telah mengakses kredit usaha	DISPERINDAG KOP	%		44	Meningkat (tidak ada target nasional)		-	-	34.00
SS	8.5.2 (a)	Terdatanya jumlah penduduk setengah pengangguran	Tingkat setengah pengangguran	BPS	%	6.36	3.7	Menurun		- 1.33	-	3.63
SB	8.6.1*	Terdatanya naker terampil pada bidang tertentu	Persentase tenaga kerja mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	DISNAKER	Orang	560	416	Meningkat		- 72.00	-	60.00
TTC	8.7.1	Terdatanya di semua wilayah jumlah anak yang bekerja	Persentase dan jumlah anak usia 15-17 tahun, yang bekerja	BPS	%	27.18	16.65	Menurun (tidak ada target nasional)				
NA	8.8.1	Menurunnya atau tidak adanya pelanggaran norma keteagakerjaan	Jumlah pelanggaran norma ketenagakerjaan	DISNAKER				Menurun (tidak ada target nasional)				
SB	8.9.1. (a)	Terpenuhinya peningkatan jumlah wisatawan mancanegara setiap tahunnya di Kabupaten Temanggung	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	DINBUDPAR	Orang	435	107	Meningkat				
SS	8.9.1. (b)	Terpenuhinya jumlah wisatawan nusantara setiap tahunnya di Kabupaten Temanggung	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	DINBUDPAR	Orang	395717	491037	Meningkat				
TUJUAN 9 : MEMBANGUN INFRASTRUKTUR YG TANGGUH , MENINGKATKAN INDUSTRI INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN												
TTC	9.1.1	Peningkatan infrastruktur jembatan	Presentase jembatan kabupaten kondisi baik dan sedang	DPUPKP	%	84	90	Meningkat				
TTC	9.1.1. (a)	Peningkatan infrastruktur jalan	Presentase jalan kabupaten kondisi baik	DPUPKP	%	70	82.42	Meningkat		6.21	-	85.50
TTC	9.1.2	Terpenuhinya ijin trayek	Jumlah ijin trayek yang melayani pedesaan	DISHUB	Unit	612	612	Meningkat		-	-	85.50
TTC		Terdapatnya informasi data jumlah penumpang yang masuk terminal	Jumlah penumpang angkutan umum yang melalui terminal	DISHUB	Orang	9587052	6260332	Meningkat				
TTC	9.2.1*	Adanya data dan pengelolaan industri pengolahan	Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB	BPS	%	26.47	27.05	Meningkat (tidak ada target nasional)				
SB	9.2.1.(a)	Terpenuhinya pertumbuhan industri manufaktur	Laju pertumbuhan PDB Industri manufaktur pengolahan	BPS		5.6	5.08	Lebih tinggi dari pertumbuhan PDB				

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
SB	9.2.2*	Terpenuhinya dengan seimbang jumlah karyawan pada sektor industri	Proporsi tenaga kerja sektor industri terhadap total tenaga kerja	BPS		26.97	13.78	Meningkat (tidak ada target nasional)				
SS		Tercapainya jumlah naker di sektor industri	Jumlah tenaga kerja di sektor industri	BPS		11448	58075	Meningkat (tidak ada target nasional)				
SS	9.3.1*	Tercapainya peningkatan kualitas produk yang sudah melalui pelatihan teknis, peningkatan mutu produk dan design	Jumlah produk OVOP	DISPERINDAG KOP	Unit		3	Meningkat (tidak ada target nasional)				
SB	9.3.2*	Adanya data atau informasi peningkatan usaha mikro, kecil, menengah (metadata)	Persentase UMKM yang telah mengakses kredit usaha	DISPERINDAG KOP	%		44	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTC	9.4.1.(a)	Penurunan jumlah emisi	Jumlah emisi karbondioksida (CO2e)	DLH				berkurang, mendekati 26%	26.00%			
NA		Peningkatan status mutu air	Informasi status mutu air (SPM)	DLH				Meningkat (tidak ada target nasional)				
NA		Peningkatan status mutu udara ambien	Persentase informasi status mutu udara ambien (SPM)	DLH				Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTC		Adanya informasi atau aduan dari warga	Presentase pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan atau perusakan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti	DLH	%		100	Menurun (tidak ada target nasional)				
TTC	9.5.1	Peningkatan belanja modal agar tetap stabil	Alokasi APBD untuk penelitian dan pengembangan (juta)	Bag Litbang Bappeda	juta	100	1200	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTT	9.c.1. (b)	Berkembangnya teknologi informasi	Persentase Perangkat Daerah yang mengembangkan teknologi informasi terintegrasi	DINKOMINFO	%	50	50	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTT		Peningkatan jumlah desa yang terpenuhi akses jaringan internet	Rasio Desa dan Kelurahan yang terhubung dengan jaringan internet Pemerintah Daerah Kabupaten	DINKOMINFO	%	4.84	12.46	Meningkat (tidak ada target nasional)				

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
TTT		Peningkatan perangkat desa yang terpenuhi akses jaringan internet	Rasio Perangkat Daerah yang terhubung dengan jaringan internet Pemerintah Daerah Kabupaten	DINKOMINFO	%	35	69.12	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTT		Terpenuhinya jaringan wifi di area publik	Rasio Area Publik yang terhubung dengan jaringan Wifi Pemerintah Daerah Kabupaten	DINKOMINFO	%	35	45	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTT		Pengelolaan dan peningkatan sistem informasi	Rasio Sistem Informasi E-Government yang berfungsi optimal	DINKOMINFO	%		28.78	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTT		Terpenuhinya layanan masyarakat	Rasio subdomain desa yang menggunakan domain desa.id	DINKOMINFO				Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTT		Terpenuhinya layanan informasi	Rasio Sistem Informasi E-Government yang terintegrasi	DINKOMINFO				Meningkat (tidak ada target nasional)				
TUJUAN 10 : MENGURANGI KESENJANGAN INTRA DAN ANTAR NEGARA												
NA	10.1.1*	Adanya pemerataan pendapatan	Indeks Gini	BPS				Menurun menjadi 0,36	0.36			
SB	10.1.1.(a)	Menurunnya angka kemiskinan	Angka Kemiskinan	BPS	%	11.76	11.46	Menurun menjadi 7-8%	7-8 %			
NA	10.1.1.(d)	Meningkatnya jumlah desa maju dan mandiri	prosentase desa/jumlah desa yang mempunyai predikat desa maju dan mandiri	DINPERMADE S				Meningkat paling sedikit 2.000 desa				
SS	10.1.1 (e)	Terpenuhinya tingkat perekonomian	Pertumbuhan Ekonomi	BPS		5.21	5	Meningkat (tidak ada target nasional)				
SS		PDRB per kapita	PDRB Perkapita	BPS		21.59	24.92	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTC	10.3.1	Tercapainya pemenuhan partisipasi anak dalam pengambilan keputusan	Rasio forum anak yang terlibat dalam pengambilan kebijakan	DPPKBPPPA			100	Menurun (tidak ada target nasional)				
SS	10.4.1.(b)	Terpenuhinya secara merata jamsostek	% besaran pekerja buruh yang menjadi peserta jamsostek	DISNAKER		95.2	74	Meningkat menjadi: TK formal 62,4 juta; TK informal 3,5				

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
								juta				
TUJUAN 17 : MENGURANGI KESENJANGAN INTRA DAN ANTAR NEGARA												
TTT	17.5.1	1. Persentase pelayanan perizinan online	Jumlah negara yang mengadopsi dan melaksanakan rezim promosi investasi untuk negara-negara kurang berkembang	DPMPTSP		25	21.5	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTC		2. Persentase perizinan yang bebas calo		DPMPTSP		100	100	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTC		3. Persentase perizinan yang diterbitkan tepat waktu		DPMPTSP		95	57.53	Meningkat (tidak ada target nasional)				
	17.11.1		Bagian negara-negara berkembang dan kurang berkembang pada ekspor global									
TTC		Persentase pertumbuhan produksi industri pengolahan		Disperindagkop	%	2.08	7.52	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTC		Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB		BPS		26.53	27.13	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTC		Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB		BPS		20.32	20.38	Meningkat (tidak ada target nasional)				
TTC	17.11.1 (a)	Nilai Ekspor non migas	Pertumbuhan ekspor produk non migas	Disperindagkop			96578151	Meningkat (tidak ada target nasional)				
PILAR HUKUM												
SS	16.1.2.(a)	Terselesaikannya konflik sosial dengan baik	Persentase penanganan konflik sosial	KESBANGPOL				Menurun (tidak ada target nasional)				
SB	16.1.3.(a)	Menurunnya atau tidak adanya KDRT pada perempuan dan anak	Rasio KDRT pada perempuan dan anak	DPPKBPPPA	rasio	1:2401	1:1450	Menurun (tidak ada target nasional)				

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
SS	16.2.1	Terlindungnya anak korban kekerasan dan terpenuhinya pemulihan psikologis secara sempurna	Cakupan Perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam Unit Pelayanan Terpadu	DPPKBPPPA	%	100	100	Menurun (tidak ada target nasional)				
NB	16.2.1.(b)	Tidak adanya lagi perempuan dan anak korban kekerasan	Presentase Perempuan dan Anak Korban Kekerasan	DPPKBPPPA	%		0.04	Menurun				
SB	16.6.1*	Bertambahnya PNS yang studi lanjut ke jenjang lebih tinggi	Persentase PNS lulusan S2/S3	BKPSDM	%	4.1	4.7	Meningkat (tidak ada target nasional)				
SB		Bertambahnya karyawan yang mendapat kenaikan jabatan	Promosi jabatan struktural secara terbuka	BKPSDM		4	5	Meningkat (tidak ada target nasional)				
SS	16.6.1 (a)	Adanya standar akuntansi pemerintah, efektivitas penilaian internal, kecukupan pengungkapan informasi, dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan	Laporan Keuangan daerah dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian	BPPKAD		WTP	WTP	Meningkat menjadi 60%	60%			
NA	16.6.1.(c)	Tercapainya peningkatan pengadaan barang dan jasa secara elektronik yang transparans dan akuntabilitas	Meningkatnya penggunaan E-procurement terhadap belanja pengadaan	Pembangunan Setda				Meningkat menjadi 80%	80%			
SB	16.6.2.(a)	Adanya penilaian terhadap tingkat kepatuhan standart pelayanan unit	Tingkat Kepatuhan Unit Pelayanan Publik terhadap standar pelayanan	ORTALA SETDA	predikat/in deks	15.34	56	Meningkat menjadi 80%				
SB		Terpenuhinya UPP bersertifikat	Jumlah Unit Pelayanan Publik (UPP) yang bersertifikat	ORTALA SETDA	%		3	Meningkat (tidak ada target nasional)				
SB		Tercapainya pelayanan publik sebagai implikasi dan fungsi dari aparat	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat	ORTALA SETDA	indeks	75	82	Meningkat (tidak ada target nasional)				
SB		Tercapainya target dalam menyelesaikan pengaduan masyarakat	Terselesaikannya pengelolaan pengaduan masyarakat terhadap pelayanan publik (%)	ORTALA SETDA	%	80	84	Meningkat (tidak ada target nasional)				
SS			Persentase kesesuaian pelaksanaan perizinan yang diterbitkan	DPMPSTP	%	100	100	Meningkat (tidak ada target nasional)				

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
SS		Informasi jumlah aduan yang sudah selesai	1. Persentase pengaduan masyarakat yang terselesaikan	DPMPSTP	%	100	100	Meningkat (tidak ada target nasional)				
SS		Informasi jumlah gugatan yang sudah diselesaikan	2. Persentase tertanganinya gugatan masyarakat yang terselesaikan	DPMPSTP	%	100	100	Meningkat (tidak ada target nasional)				
SB		Tercapainya jumlah penduduk yang mempunyai e-KTP	Rasio penduduk memiliki e-KTP per wajib e-KTP	DINDUKCAPIL		0.9	0.9	Meningkat (tidak ada target nasional)				
SB		Pemenuhan jumlah akta kelahiran	Presentase Kepemilikan Akta Kelahiran	DINDUKCAPIL	%		97.54	Meningkat (tidak ada target nasional)				
NS		Adanya rencana aksi	Implementasi Aksi PPK	BAPPEDA				Meningkat (tidak ada target nasional)				
SB		Adanya sistem pengendalian dalam suatu organisasi	Jumlah OPD yang menyelenggarakan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	INSPEKTORAT	OPD	10	7	Meningkat (tidak ada target nasional)				
SB		Adanya indikator kerja untuk pencapaian target	Tingkat Kematangan/Maturitas SPIP	INSPEKTORAT			3.045	Meningkat (tidak ada target nasional)				
SB		Adanya internal audit sebagai pencapaian kapabilitas	Tingkat Kapabilitas APIP	INSPEKTORAT	Level	1	2	Meningkat (tidak ada target nasional)				
SS		Adanya ketertiban dan penegakan hukum	Cakupan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati	SATPOL PP	%	95.24	100	Meningkat (tidak ada target nasional)				
SS	16.9.1.	Terealisasinya kepemilikan akta kelahiran	Kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk	DINDUKCAPIL	%		6.38	Meningkat (tidak ada target nasional)				
SB	16.9.1.(b)	Peningkatan pelayanan pengurusan akta kelahiran	Persentase anak yang memiliki akta kelahiran	DINDUKCAPIL	%	1.78	64	Meningkat menjadi 85%	85%			
SS	16.10.2*	Adanya monitoring secara rutin	Presentase PPID badan publik yang aktif	DINKOMINFO			4	Meningkat				
SS		Peningkatan penyiaran yang bermanfaat bagi masyarakat	Persentase (%) kegiatan lembaga penyiaran yg sesuai dgn ketentuan perundang-undangan yg berlaku	Bagian Humas Setda	program siar	100	100	Meningkat				

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
SS		Peningkatan bidang penyiaran	Persentase (%) Pelayanan Pengaturan Bidang Penyiaran	Bagian Humas Setda	%	100	100	Meningkat				
SS		Informasi secara rutin ke masyarakat	penyampaian informasi kebijakan pemerintah kepada masyarakat per bulan	DINKOMINFO	kali/bulan	1	12	Meningkat				
SB		Informasi data yang akurat	Jumlah lembaga, komunitas, kelompok organisasi masyarakat yang aktif melakukan diseminasi informasi	DINKOMINFO	%		5	Meningkat				
SB		Informasi dalam pemberitaan	Jumlah berita dan informasi yang bersifat lokal maupun nasional yang disampaikan kepada masyarakat	DINKOMINFO	kali/hari		4	Meningkat				
SB		Adanya program penyiaran yang tersalurkan	program dan acara lembaga penyiaran sesuai dengan P3SPS (Pedoman Program Penyiaran Standar Program Siaran) dan jumlah aduan masyarakat yang ditindaklanjuti	DINKOMINFO	%		80	Meningkat				
SS		Tercapainya peningkatan sarana prasarana website	Persentase peningkatan pengunjung website	Bagian Humas Setda	pengunjung/buku tamu	25	90	Meningkat				
NA		Perwujudan perlindungan dan pemenuhan HAM secara adil	Terwujudnya penghormatan, perlindungan dan pemenuhan HAM, melalui peraturan perundang-undangan, penegakan HAM, pemberian bantuan hukum dan layanan peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan dan aparat penegak hukum yang berperspektif HAM dan responsif gender	Bagian Hukum Setda				Meningkat				

AWAL	NO	TARGET	INDIKATOR	SUMBER DATA	SATUAN	CAPAIAN		TARGET TPB		RATE		TARGET 2023
						2015	2017	TARGET	2023	BAU	TPB	
NA		Adanya bukti yang cukup dalam penyelesaian pelanggaran HAM	Jumlah penanganan dugaan pelanggaran HAM aktual	Bagian Hukum Setda				Meningkat				
SS		Terpenuhinya secara Konsensual/ Kompromi Cara penyelesaian sengketa secara kooperatif	Persentase permasalahan hukum yang diselesaikan secara litigasi dan non litigasi	Bagian Hukum Setda			80	Meningkat				
NA		Terselesaikannya kasus pelanggaran HAM	Jumlah kasus pelanggaran HAM yang berat yang diselesaikan	Bagian Hukum Setda				Meningkat				
NA		Terdapatnya informasi yang akurat	Jumlah penanganan dugaan pelanggaran HAM yang dikomunikasikan	Bagian Hukum Setda			6	Meningkat				

Sumber: Analisis Tim KLHS RPJMD Kabupaten Temanggung, 2018

5.3. Skenario Proyeksi Keuangan Kabupaten Temanggung

Investasi dipandang sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Makin cepat perkembangan investasi ketimbang laju pertumbuhan penduduk, makin cepat perkembangan volume stok kapital rata-rata per tenaga kerja. Makin tinggi rasio kapital per tenaga kerja cenderung makin tinggi kapasitas produksi per tenaga kerja.

Berdasarkan jenisnya investasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu: Pertama investasi pemerintah, adalah investasi yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pada umumnya investasi yang dilakukan oleh pemerintah tidak dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan; Kedua investasi swasta, adalah investasi yang dilakukan oleh sektor swasta nasional yaitu Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) ataupun investasi yang dilakukan oleh swasta asing atau disebut Penanaman Modal Asing (PMA).

Investasi yang dilakukan swasta bertujuan untuk mencari keuntungan dan memperoleh pendapatan serta didorong oleh adanya pertambahan pendapatan. Jika pendapatan bertambah konsumsipun bertambah dan bertambah pula effective demand. Investasi timbul diakibatkan oleh bertambahnya permintaan yang sumbernya terletak pada penambahan pendapatan disebut induced investment. Dana investasi swasta menurut asalnya terdiri dari dua 2 macam, yaitu: PMA (Penanaman Modal Asing), jenis investasi yang sumber modalnya berasal dari luar negeri, sedangkan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) ialah jenis investasi yang sumber modalnya berasal dari dalam negeri. Laju investasi menunjukkan perkembangan investasi tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laju investasi di Kabupaten Temanggung Tahun 2014 sampai 2017 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 5.9. Laju Investasi 2014-2017

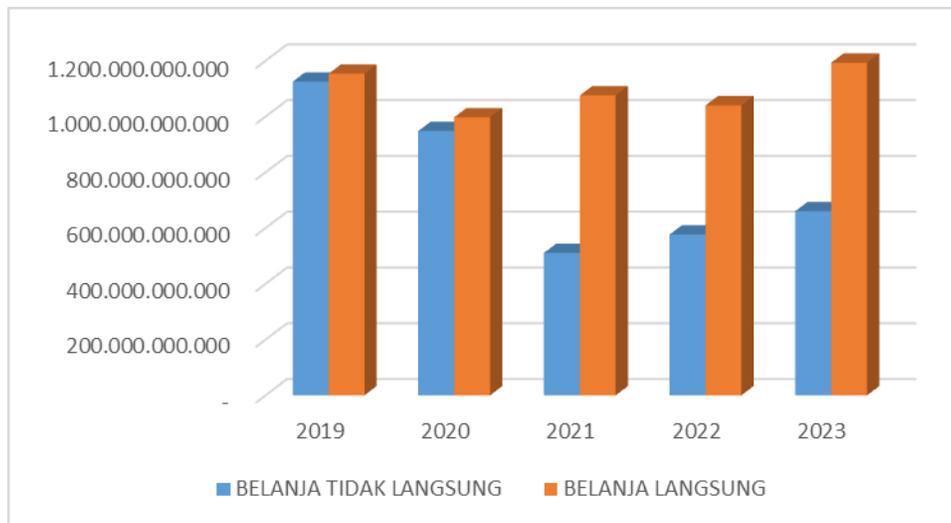
Tahun	Nilai Investasi (Rp. milyar.)	Laju Investasi (%)
2014	85,001	25,00
2015	124,679	47,00
2016	147,182	18,05
2017	164,650	11,87

Berdasarkan tabel tersebut, laju investasi di Kabupaten Temanggung selama Tahun 2014 sampai 2017 cukup fluktuatif. Laju paling tinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 47 %, kemudian melambat menjadi 18,05 % dan 11,87 % pada dua tahun terakhir.

Belanja Daerah dapat dikelompokkan menjadi belanja tidak langsung dan belanja langsung. Kelompok belanja tidak langsung merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung

dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Dan menurut jenis belanjanya terdiri dari belanja pegawai, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, belanja bagi hasil, bantuan keuangan dan belanja tidak terduga. Sedangkan kelompok belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Dan menurut jenis belanjanya terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal.

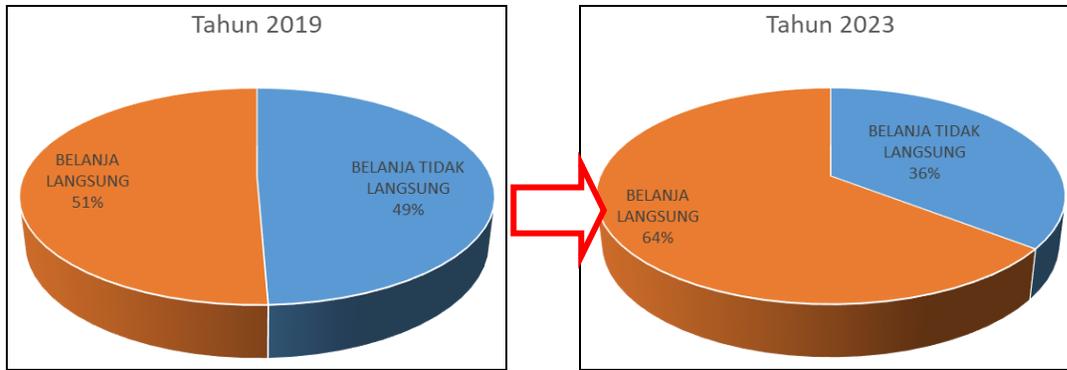
Secara ideal, porsi alokasi belanja tidak langsung terutama untuk membiayai belanja pegawai daerah tidak terlalu tinggi, serta alokasi belanja barang untuk pemeliharaan infrastruktur dan belanja modal daerah yang semakin meningkat akan mempercepat terciptanya wujud dan jenis pelayanan publik yang semakin baik, optimal dan efektif. Untuk lebih jelasnya, komposisi belanja tidak langsung dan belanja langsung pada tahun perencanaan yaitu Tahun 2019-2023 dapat dilihat dalam tabel dan grafik di bawah ini.



Gambar 5.1. Grafik Komposisi Proyeksi Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023

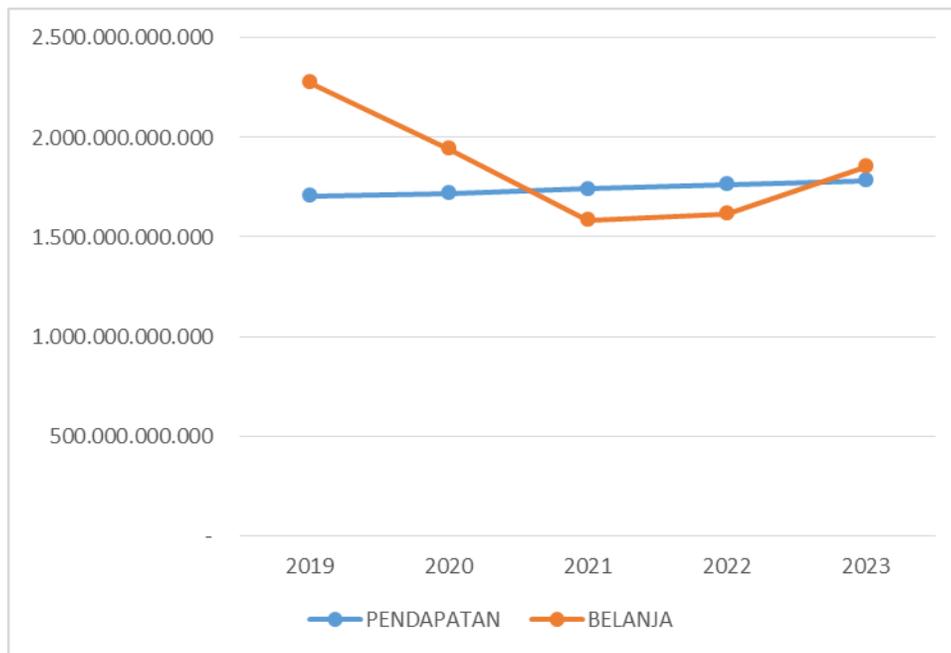
Dari grafik di atas, terlihat bahwa belanja tidak langsung semakin menurun pada 3 (tiga) tahun pertama dan 3 (tiga) tahun terakhir porsi alokasi belanja langsung semakin meningkat sehingga pelayanan publik ke masyarakat semakin baik, optimal dan efektif.

Persentase belanja tidak langsung dan belanja langsung di awal dan akhir perencanaan dapat dilihat dalam grafik di bawah ini.



Gambar 5.2. Grafik Persentase Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung Kabupaten Temanggung di Awal dan Akhir Perencanaan

Bila dibandingkan antara Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023 terdapat defisit anggaran pada 2 (dua) tahun pertama yang cukup besar sedangkan di tahun ketiga dan keempat direncanakan surplus anggaran. Untuk tahun ke lima terjadi defisit anggaran lagi namun tidak terlalu besar, seperti terlihat dalam gambar di bawah ini.



Gambar 5.3. Grafik Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023

Dari gambar di atas, defisit anggaran yang cukup besar di tahun pertama dan kedua dapat dikurangi dengan menggeser sebagian belanja tidak langsung dan belanja langsung yang dapat dilaksanakan di tahun ketiga dan keempat.

Belanja Daerah dalam pelaksanaannya dibagi dalam beberapa urusan pemerintahan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program/ kegiatan seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.10. Tabel Belanja Daerah Kabupaten Temanggung

NO	URUSAN/BIDANG PEMERINTAHAN DAERAH	KONDISI AWAL	BELANJA DAERAH (Rp.)				
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
	BELANJA	1.766.724.703.572	1.705.592.427.996	1.806.288.106.500	1.915.112.843.000	2.032.922.001.000	2.160.678.909.000
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG	1.107.398.574.436	1.114.971.567.100	1.147.994.870.304	1.188.394.106.804	1.209.667.907.539	1.291.472.174.435
	Belanja Pegawai	664.754.547.441	730.487.994.725	730.488.202.429	747.488.406.429	747.487.674.664	767.487.674.560
101	Pendidikan		431.564.199.867	437.373.073.481	439.920.946.688	444.036.033.994	448.212.847.608
213	Kepemudaan Dan Olah Raga		5.555.000.000	5.430.000.000	5.430.000.000	5.430.000.000	6.000.000.000
102	Kesehatan		3.758.500.000	3.797.500.000	4.075.000.000	4.100.000.000	4.740.000.000
103	Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang		10.500.000.000	10.500.000.000	17.000.000.000	17.000.000.000	22.000.000.000
105	Ketenteraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat		1.400.347.875	1.400.347.875	1.400.347.875	1.400.347.875	6.400.347.875
106	Sosial		13.349.612.500	20.127.520.000	20.197.052.500	20.266.585.000	20.369.150.000
207	Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa		311.462.112.000	328.968.600.000	339.693.600.000	355.743.600.000	379.750.000.000
209	Perhubungan		15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000
216	Kebudayaan		200.000.000	416.500.000	416.500.000	416.500.000	416.500.000
217	Perpustakaan		50.000.000	50.000.000	500.000.000	500.000.000	1.000.000.000
302	Pariwisata		2.500.000.000	3.000.000.000	5.000.000.000	6.000.000.000	7.000.000.000
303	Pertanian		3.000.000.000	3.325.000.000	5.950.000.000	6.075.000.000	7.330.302.000
306	Perdagangan		833.000.000	771.000.000	848.000.000	853.000.000	858.000.000
406	Administrasi Pemerintahan		10.250.000.000	12.525.000.000	12.525.000.000	16.525.000.000	40.250.000.000
B	BELANJA LANGSUNG	659.326.129.136	590.620.860.896	658.293.236.196	726.718.736.196	823.254.093.461	869.206.734.565
101	Pendidikan	24,710,636,500	88.957.000.000	139.666.800.000	157.298.700.000	157.883.690.000	158.190.704.000
102	Kesehatan	199,881,562,000	226.130.871.900	236.923.008.900	252.733.008.900	340.487.311.165	268.298.444.519
103	Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	50,589,190,090	52.900.600.000	52.000.000.000	67.220.000.000	73.951.390.000	135.670.000.000

104	Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman	26,793,627,000	21.532.500.000	19.010.000.000	24.010.000.000	24.010.000.000	40.050.000.000
105	Ketenteraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat	2,938,585,000	3.300.000.000	3.175.000.000	3.175.000.000	3.175.000.000	3.175.000.000
106	Sosial	5,895,590,450	10.700.000.000	8.270.000.000	8.495.000.000	8.500.000.000	8.500.000.000
201	Tenaga Kerja	1,765,000,000	2.125.000.000	2.063.500.000	2.065.000.000	2.073.500.000	2.082.500.000
202	Pemberdayaan Perempuan Dan Pelindungan Anak	482,165,500	400.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000
203	Pangan	300,000,000	2.910.000.000	2.960.000.000	3.070.000.000	3.215.000.000	3.345.000.000
204	Pertanahan	8,240,000,000	700.000.000	25.000.000	700.000.000	35.000.000	25.000.000.000
205	Lingkungan Hidup	8,854,452,500	9.590.000.000	9.390.000.000	9.445.000.000	9.590.000.000	9.885.000.000
206	Administrasi Kpendudukan Dan Pencatatan Sipil	3,051,451,000	3.612.074.000	3.612.074.000	3.612.074.000	3.612.074.000	3.612.074.000
207	Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	1,613,790,000	1.750.000.000	1.325.000.000	1.525.000.000	1.525.000.000	1.525.000.000
208	Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	1,675,000,000	2.184.000.000	1.652.000.000	1.739.000.000	1.826.000.000	1.913.000.000
209	Perhubungan	4,824,594,000	5.053.022.000	3.730.000.000	4.445.000.000	4.255.000.000	6.405.000.000
210	Komunikasi Dan Informatika	6,948,160,000	4.332.000.000	3.000.000.000	3.727.000.000	3.727.000.000	4.727.000.000
211	Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	85,000,000	290.000.000	290.000.000	290.000.000	290.000.000	290.000.000
212	Penanaman Modal	90,000,000	1.355.000.000	1.310.000.000	1.310.000.000	1.310.000.000	1.310.000.000
213	Kepemudaan Dan Olah Raga	910,000,000	1.600.000.000	5.690.000.000	5.895.000.000	6.100.000.000	6.910.000.000
214	Statistik	549,720,000	470.000.000	400.000.000	400.000.000	400.000.000	400.000.000
214	Persandian	672,922,000		75.000.000	85.000.000	95.000.000	95.000.000
216	Kebudayaan	679,000,000	1.125.000.000	2.000.000.000	13.000.000.000	13.000.000.000	15.000.000.000
217	Perpustakaan	275,000,000	847.000.000	1.803.000.000	1.788.400.000	1.851.320.000	1.916.886.001
218	Kearsipan	1,220,000,000	375.000.000	545.400.000	467.500.000	467.500.000	467.500.000
301	Kelautan Dan Perikanan	1,212,727,500	1.321.500.000	1.321.500.000	1.321.500.000	1.321.500.000	2.000.000.000

302	Pariwisata	19,907,300,000	1.960.000.000	4.010.000.000	4.020.000.000	4.160.000.000	5.000.000.000
303	Pertanian	3,449,067,000	14.992.500.000	14.722.500.000	15.155.000.000	16.110.000.000	17.370.000.000
306	Perdagangan	319,504,500	4.115.000.000	3.760.000.000	3.760.000.000	3.760.000.000	4.500.000.000
307	Perindustrian	2,419,130,000	800.000.000	800.000.000	800.000.000	800.000.000	800.000.000
401	Perencanaan	7,124,544,940	3.960.000.000	3.370.000.000	3.420.000.000	3.470.000.000	3.595.000.000
402	Keuangan	2,456,976,800	7.990.000.000	7.785.000.000	7.585.000.000	7.585.000.000	7.585.000.000
403	Kepegawaian, Pendidikan, Dan Pelatihan	431,020,000	3.790.000.000	3.790.000.000	3.790.000.000	3.790.000.000	3.790.000.000
404	Penelitian Dan Pengembangan	1,404,080,000	1.125.000.000	1.125.000.000	1.125.000.000	480.000.000	899.999.999
405	Pengawasan	49,596,129,516	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000
406	Administrasi Pemerintahan	64,698,120,629	52.169.735.000	60.778.235.300	61.341.335.300	62.502.590.300	62.908.408.050
407	Pendukung Urusan Perangkat Daerah	24,710,636,500	54.958.057.996	56.190.217.996	56.190.217.996	56.190.217.996	60.190.217.996

